

PERENCANAAN STRATEGIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIK

Rina Atis Siskawati¹, Siti Julaiha²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
rina85.siska@gmail.com¹, siti.julaiha@uinsi-samarinda.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas dan menganalisa tentang manajemen strategik dan pengambilan keputusan strategik pada sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan mengumpulkan materi – materi yang mengandung muatan tentang manajemen strategik dan pengambilan keputusan strategik. Penelitian ini mengkaji tentang apa itu pengertian manajemen strategik, karakteristik pada manajemen strategik, dimensi yang ada pada manajemen strategik, tantangan yang hadir pada manajemen strategik, manfaat manajemen strategik, langkah-langkah yang ditempuh untuk dapat menghasilkan sebuah keputusan strategik, bagaimana proses pengambilan keputusan strategik serta tahapan-tahapan proses pengambilan keputusan strategik.

Kata Kunci: Keputusan Strategik, Manajemen, Manajemen Strategik, Organisasi.

ABSTRACT

This study aims to explore and analyze strategic management and strategic decision making in an organization. This study used the library research method by collecting materials containing content on strategic management and strategic decision making. This study examines what is the meaning of strategic management, the characteristics of strategic management, the dimensions that exist in strategic management, the challenges present in strategic management, the benefits of strategic management, the steps taken to be able to produce a strategic decision, how the process of making strategic decisions as well as the stages of the strategic decision-making process.

Keywords: Management, Organization, Strategic Decisions, Strategic Management.

A. PENDAHULUAN

Manajemen akan membuat sebuah kehidupan organisasi menjadi lebih baik dan terarah, karena kegiatan di dalamnya akan terstruktur dan terukur. Manajemen, yaitu proses yang bertujuan membimbing atau mengarahkan suatu kelompok individu ke arah titik fokus

organisasional (Handoko, 1998). Manajemen adalah objeknya atau kata benda, lalu kata orang atau subjeknya disebut manajer, sedangkan predikat atau proses pelaksanaannya disebut sebagai managing (Agustinus Sri Wahyud, 1996).

Sebuah organisasi pada prosesnya agar tetap survive dan sukses mencapai tujuan harus memiliki cara dan taktik yang sering disebut dengan strategi. Ibarat sedang perang atau sedang bertarung, strategi pada organisasi menjadi otak yang aktif dalam denyut kehidupan organisasi. Strategi memiliki arti sebagai sebuah rencana, juga arah serta bagaimana kiat atau cara meraih pola yang sudah ditetapkan tersebut (Agustinus Sri Wahyud, 1996).

Ketika organisasi sudah punya strategi yang dianggap matang, tidak serta merta menjadikan organisasi itu sudah siap turun ke medan pertarungan. Pelaksanaan strategi tersebut harus terus didampingi dan dimanage dengan baik, karena ketika sudah terlanjur masuk ke dalam arena perang, atau bisa dibidang arena tempat organisasi tersebut agar terus eksis di masyarakat, akan didapat banyak kondisi atau keadaan yang tidak ideal (Napu & Supiah, 2019). Oleh karena itu, terdapat sebuah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang bagaimana cara mengelola strategi agar sebuah organisasi siap menghadapi tantangan dan kondisi yang muncul tiba-tiba atau tidak diperkirakan.

Definisi tentang pengertian manajemen strategik, selalu berkembang di setiap zamannya. Karena dunia manajemen akan selalu mengikuti pola dan tren yang berubah – ubah pada kehidupan manusia. Oleh sebab itu, jika menganalisis makna dari manajemen strategik dari berbagai ahli pada setiap zaman, tidak ada yang dianggap paten dan baku. Masing – masing dari kita boleh memilih konsep teori mana yang cocok diterapkan pada organisasi yang dijalankan.

Meski demikian, dari banyaknya konsep tawaran yang menjelaskan arti manajemen strategik oleh para ahli manajemen, tetap ada benang merah yang menjadi kesepakatan para ahli yang menjadi intisari utamanya (Fadhli, 2020). Bahwa apa yang dimaksud manajemen strategik, sebuah ilmu penggabungan fungsi mengatur atau manajemen dengan tujuannya menentukan arah serta keputusan strategis pada organisasi, untuk meraih titik fokus tujuan organisasi dengan lebih efektif, terukur dan efisien (Abin, 2017).

Setiap organisasi yang ada dunia, sudah barang tentu memiliki arah tujuan atau yang disebut visi misi agar sanggup terus berjalan sesuai koridor yang benar. Selain punya visi dan misi, organisasi yang dalam hal ini diwakili oleh petinggi dan manajernya harus juga

berkompeten dalam pengambilan keputusan strategik (Dwapatesty dkk., 2021). Para ahli manajemen mengemukakan tentang sebuah titik puncak pada kegiatan manajemen strategis yang dipelajari, yaitu pada proses pengambilan keputusan strategik (Lahindah, 2015).

Pemimpin merupakan motor penggerak sebuah organisasi (Julaiha, 2019) salah satunya pada proses mengambil keputusan. Pengambilan keputusan menjadi integrasi proses manajerial yang merupakan titik poin penting pada organisasi. Proses tersebut menjadi tanggung jawab pemimpin dan manajer dalam tujuan mencapai goal organisasinya (Hamid, D, 2017). Tahap ini, sama pentingnya dengan tahapan manajerial lain yang telah diketahui seperti kepemimpinan, perencanaan, perancangan, kordinasi dan pengawasan (Napu & Supiah, 2019). Tahapan ini bersifat dinamis, dengan banyak mempertimbangkan hal – hal internal maupun lingkungan eksternal (Julaiha dkk., 2022).

Berdasar beberapa poin paparan singkat yang telah dikemukakan tentang manajemen dan strategi yang terdapat pada sebuah organisasi, penelitian ini akan mengkaji, mengupas dan menganalisa tentang pengertian manajemen strategik beserta pengambilan keputusan strategik di sebuah organisasi sebagai integrasi dari konsep manajemen dan strategi.

B. METODE PENELITIAN

1. Library Research

Projek penelitian berjenis kualitatif yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan hal yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sari & Asmendri, 2020). Dalam hal ini, peneliti menggali secara dalam serta mempelajari buku, artikel dan jurnal ilmiah yang menguapas tuntas tentang manajemen strategik dan pengambilan keputusan strategik. Artikel jurnal yang menjadi bahan kajian bersumber dari jurnal bereputasi.

Yang terjadi pada penelitian kualitatif, sumber yang menjadi bahan kajian pustaka menjadi titik tolak asumsi atau teori yang akan dikemukakan penulis secara konsisten melalui asumsi – asumsi metodologis. Penelitian library research bermain pada ranah eksploratif dengan penggalian materi pada teori teori yang sudah baku (Ali dkk., 2022).

Kajian pustaka (related literature) dibahas secara dalam, menjadi dasar asumsi serta perumusan hipotesis. Hasil akhir pada projek penelitian kualitatif

merupakan hasil temuan, perbandingan, treasure atau temuan yang berhasil diungkap pada literatur yang berhasil dikaji (Somad dkk., 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Perencanaan/Manajemen Strategik

Pada proses berjalannya sebuah organisasi, pasti beriringan dengan berjalannya manajemen yang ada di dalamnya. Tak hanya manajemen organisasi, manajemen strategik juga harus dijalankan (Budiman & Suparjo, 2021). Para ahli manajemen telah merumuskan pengertian dari manajemen strategik, yang maknanya yaitu kegiatan berfikir dengan tujuan menyentuh titik penting atau strategis yang melibatkan fungsi dasar manajemen berupa perencanaan, pengaplikasian dan fungsi pengawasan (Fadhli, 2020).

Menurut Robinsin Pearce, manajemen strategik yaitu alur rangkaian keputusan yang menghasilkan sebuah rumus atau formula yang diaplikasikan dalam implementasi rencana untuk dapat mengenai fokus sasaran pada tujuan organisasi (Robinson Pearce, 1997). Manajemen strategik oleh Nawawi, sebagai perencanaan skala tinggi dengan visi terukur untuk menjangkau masa depan, yang ditetapkan berdasar ketetapan pengorganisasian pada tingkat pimpinan agar organisasi berhasil berinteraksi efektif mencapai tujuannya (H. Hadari Nawawi, 2000).

Lebih lanjut, manajemen strategik oleh Flavel dan Williams (1996) merupakan keseluruhan sistem manajemen, dimana didalamnya terdapat proses formulasi, implementasi dan evaluasi guna mencapai hasil yang realistis juga bernilai obyektif. Manajemen strategik hasil pemikiran Flavel dan Williams, sebagai keseluruhan sebuah system yang di dalamnya ditemukan proses yang berjalan beriringan antara formulasi, implementasi juga proses evaluasi (Hassel Nogi S. Tangkilisan, 2003).

Terdapat dua komponen pada manajemen strategik, komponen yang pertama yaitu perencanaan strategik atau Renstra yang di dalamnya terkandung visi misi serta tujuan organisasi. Pada komponen kedua, dapat disebut dengan istilah perencanaan operasional atau Renop, dengan didalamnya terkandung fungsi – fungsi yang melekat sebagai fungsi manajemen (Agustinus Sri Wahyud, 1996).

B. Karakteristik Manajemen Strategik

Dari berbagai hasil fikir oleh para ahli tentang pengertian Manajemen Strategik diatas, dapat dirincikan beberapa karakteristik utamanya yaitu sebagai berikut (Abin, 2017):

- a) Manajemen strategik pada proses perencanaannya yaitu berupa perencanaan dalam skala besar, mencakup seluruh komponen pada lingkungan organisasi tersebut. Rencana ini diletakkan pada hasil keputusan berupa rencana strategik (Renstra) dan rencana operasional (Renop)
- b) Renstra ditujukan untuk orientasi pada masa depan organisasi, biasanya dicanangkan selama 1 tahun, 5 tahun, atau 10 tahun periode kerja.
- c) Penyusunan Renstra dan Renop mengacu pada nilai visi misi organisasi.

C. Dimensi Manajemen Strategik

Terdapat dimensi dimensi pada bangunan manajemen strategik, antara lain (Siagian, 1991):

- a) Dimensi Keterlibatan Manajemen Puncak
Hanya pada tingkatan pucuk atau puncak kepemimpinan, akan dapat dilihat berbagai implikasi serta renifikasi atas ujian dan tantangan yang dihadapi organisasi. Hasil keputusan yang telah diraih mengandung arti penting bagi seluruh komponen yang terlibat pada organisasi tersebut.
- b) Dimensi Alokasi Dana, Sarana dan Prasarana
Pada titik ini, pucuk pimpinan bertugas mengintegrasikan setiap komponen atau satuan kerja yang terlibat di dalam urusan pengelolaan dana, pengalokasian sarana juga prasarana.
- c) Dimensi Waktu
Waktu juga menjadi aspek utama pada penetapan keputusan manajemen strategik. Jangkauan pada dimensi ini harus bisa melihat potensi yang akan terjadi jauh kedepan.
- d) Dimesni Isu Trategik Multifaset

Keputusan yang diambil haruslah bersifat kordinatif dan integratif. Dimensi ini harus bisa menjangkau setiap komponen yang terkait dengan pekerjaan organisasi.

e) **Dimensi Lingkungan Eksternal**

Eksistensi suatu organisasi sudah barang tentu saling memengaruhi antar lingkungan eksternal dengan organisasi tersebut. Maka keputusan strategik yang akan ditempuh, harus mendalami betul tentang gesekan atau pengaruh yang akan timbul terhadap lingkungan di sekitarnya.

D. Tantangan Manajemen Strategik

Keputusan strategik yang diambil, jelas akan menemui tantangan dan konsekuensi pada penerapannya di lapangan (Ali dkk., 2022). Ketika strategi telah matang dengan dipukul palu dengan tegas, organisasi tersebut dapat membuat perencanaan, mengorganisasikan sumber, merumuskan, dan yang pada tahap terakhir dapat mengambil keputusan sesuai kondisi yang ditemui, yang diharapkan organisasi tersebut mampu mempersiapkan masa depan pada eksistensinya (Benjamin B. Triogoe, John W. Zimmerman, 1980).

Akan tetapi, tidak jarang strategi yang dianggap sudah jitu akan menjamin keberhasilan dari tujuan yang akan ditempuh (Prawirosentono & Primasari, 2022). Organisasi memiliki hadapan tantangan pada dua jenis lingkungan, yaitu internal dan eksternal (Endriana dkk., 2014). Semakin besar organisasi tersebut, semakin rumit juga jenis dan jangkauan interaksi. Implikasi dari besarnya cakupan tersebut, menjadikan harus piawainya pucuk pimpinan dalam menentukan langkah strategis (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar & Mappasiara, 2018). Setiap ambilan langkah tentu tidak mungkin bebas resiko, karena kondisi lingkungan yang tidak selalu stabil.

E. Manfaat Manajemen Strategik

Manajemen strategik diberdayakan sebagai instrumen untuk bisa mengantisipasi dinamika perubahan pada lingkungan sekitar organisasi.

Manajemen strategik juga berperan sebagai patokan kerja pada proses penyelesaian masalah yang timbul (Endari, 2005).

Beberapa manfaat pada penerapan manajemen strategik, antara lain a) menentukan arah dan tujuan, b) merangsang proses adaptasi organisasi, c) menoptimalkan keefektifan langkah yang diambil, d) menjadi indentifikator keunggulan komparatif organisasi, e) meningkatkan kemampuan organisasi untuk mencegah kehadiran masalah di masa datang, f) menjadi motivasi bagi komponen organisasi di pekerjaan masing-masing, g) meminimalisir tumpang tindihnya aktivitas organisasi (Agustinus Sri Wahyud, 1996).

F. Langkah Pengambilan Keputusan Strategik

Keputusan selalu terhubung dengan yang namanya pilihan (Apriani, t.t.). Akan disebut sebagai pilihan jika opsi yang disediakan lebih dari satu, bisa dua tiga empat atau lebih banyak. Keputusan terkait erat dengan ketetapan atau penentuan opsi pilihan yang diinginkan (Gitosudarmo Indriyo, 2000).

Aspek yang menjadi dasar dalam mengambil keputusan, antara lain : a) terdapat beberapa pilihan dengan dasar logika, b) alternatif yang harus ditempuh menjadi salah satu opsi terbaik, c) tujuan akhir yang akan dicapai, keputusan yang telah diambil harus semakin mendekatkan organisasi pada tujuan tersebut (Napu & Supiah, 2019).

Proses mengambil keputusan dinilai sebagai proses alamiah manusia yang didasari premis opini dan fakta. Pengertian ini menggambarkan bahwa proses tersebut adalah menjadikan satu opsi yang dianggap terbaik dari beberapa alternatif opsi lainnya, yang secara sistematis diharapkan akan menjadi solusi ataupun cara penyelesaian masalah (Steiner A. George, 1988). Pengambilan keputusan dinilai juga sebagai kegiatan seleksi, kegiatan menentukan mana yang terbaik dari berbagai alternatif dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Anwar, 2014).

Beberapa hal yang menjadi perhatian pada tahap mengambil keputusan strategik, yaitu : a) Dalam proses ini, tidak ada hal yang menjadi kebetulan. Semua hal dari awal hingga akhir harus benar benar disusun secara sistematis, dan b) terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan sistematika pengambilamn

keputusan, antara lain : kemampuan organisasi, filsafat organisasi, tenaga kerja, lingkungan internal dan eksternal, dasar sebuah masalah yang ada, objektif pada fakta, dan yang terakhir bahwa hasil akhir keputusan benar benar diambil sebagai hasil pemikiran yang sistematis dan terukur (Napu & Supiah, 2019).

G. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang rasional dari administrator untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Proses mengambil keputusan strategik diartikan sebagai usaha rasional yang ditempuh pucuk kepemimpinan dalam rangka mencapai tujuan organisasi sebagai bagian dari fungsi perencanaan. Tahap ini dimulai dan diakhiri dengan penuh perhitungan. Upaya tersebut butuh kreativitas tinggi, keterampilan mumpuni, serta pengalaman yang bijaksana (Aulia, 2020).

Keputusan yang sudah diambil, akan dinilai sebagai keputusan baik jika a) keputusan menjadi pemecah masalah, b) cepat dan tepat sasaran, c) rasional, d) praktis dan pragmatis, e) menjadi lahan keuntungan, dan f) dapat diaudit atau dievaluasi (Anoraga P, 2001).

H. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan Strategik

Setiap keputusan yang ditempuh menjadi perwujudan kebijakan yang telah direncanakan. Oleh karena itu proses ini sebetulnya sama saja dengan analisis proses kebijakan (Anwar, 2014). Proses ideal yang dinilai baik ketika ingin mengambil keputusan strategik yaitu :

a) Perumusan masalah

Pada poin ini pemimpin harus bisa menganalisis masalah yang ada. Suatu masalah datang dengan disebabkan adanya kesenjangan antara ambisi dan kenyataan, lalu terdapatnya rintangan untuk mencapai ambisi tersebut, dan terakhir adanya kemungkinan menyelesaikan masalah ketika perumusannya sudah benar.

b) Pengumpulan dan analisis data

Pemimpin sangat diharapkan handal dalam mengumpulkan data – data yang mempengaruhi masalah, lalu dapat menganalisa pola data tersebut pada masalah

yang ingin diselesaikan. Fase pemecahan masalah yaitu fase pengumpulan data akar masalah, fase penemuan ide juga gagasan, dan fase penetapan solusi yang akan ditempuh.

c) Pembuatan alternatif kebijakan

Setelah pola masalah telah berhasil dirinci dengan tepat, selanjutnya perlu dipikirkan kiat – kiat pemecahan masalahnya. Pemecahan masalah ini bijaknya harus mengusahakan membuat alternatif cadangan untuk mengantisipasi apa yang akan terjadi kemudian.

d) Pemilihan alternatif yang terbaik

Tahap selanjutnya, memilih satu saja alternatif yang dianggap terbaik dan tepat untuk menjadi solusi pemecahan masalah. Tahap ini harus berdasar pada pertimbangan matang dan mendapat rekomendasi dari para ahli dan sumber terpercaya.

e) Pelaksanaan keputusan

Yang paling utama setelah pola analisa data dipelajari dan solusi ditemukan, yaitu melaksanakan apa yang sudah disepakati sebagai pemecah masalah.

f) Evaluasi

Pemantauan, penilaian atau yang disebut proses evaluasi harus dilakukan untuk mengukur seberapa besar progress pemecahan masalah yang ada. Tahap ini menjadi faktor pamungkas untuk menilai apakah solusi yang sudah dilaksanakan akan dilanjutkan, diganti atau bahkan dihentikan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Para ahli manajemen telah merumuskan pengertian dari manajemen strategik, yang maknanya yaitu kegiatan berfikir dengan tujuan menyentuh titik penting atau strategis yang melibatkan fungsi dasar manajemen berupa perencanaan, pengaplikasian dan fungsi pengawasan. Manajemen strategik yaitu alur rangkaian keputusan yang menghasilkan sebuah rumus atau formula yang diaplikasikan dalam implementasi rencana untuk dapat mengenai fokus sasaran pada tujuan organisasi.

Proses mengambil keputusan strategik, melalui beberapa tahapan utama, yaitu a) perumusan masalah, b) pengumpulan dan analisis data, c) pembuatan alternatif kebijakan, d) pemilihan satu alternatif terbaik, e) pelaksanaan keputusan dan f) evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Agustinus Sri Wahyud. (1996). *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*. Binarupa Aksara.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). *Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review)*. 1(1), 11.
- Anoraga P. (2001). *Psikologi Kepemimpinan*,. Rineka Cipta.
- Anwar, H. (2014). Proses pengambilan keputusan untuk mengembangkan mutu madrasah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–56.
- Apriani, D. (t.t.). *HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KOMUNIKASI DENGAN KELOMPOK RUJUKAN, KONSEP DIRI DENGAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PILIHAN PEKERJAAN*. 10.
- Aulia, R. N. (2020). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Di UKM Menggunakan Model Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 285–290.
- Benjamin B. Triogoe, John W. Zimmerman. (1980). *Manajemen Strategi*. Erlangga.
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Dwapatesty, E., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2021). Hubungan Gaya Kepemimpinan Karismatik terhadap Motivasi Kerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3000–3006.
- Endari, E. (2005). Meraih Keunggulan Melalui Pengintegrasian Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Perencanaan Strategik. *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Endriana, Y., Arifin, Z., & Handayani, S. R. (2014). Pengaruh Knowledge Management dan Strategic Partner Human Resources terhadap Perencanaan Strategik dan Kinerja Organisasi (Studi pada Local Company Internet Service Provider di Malang). *PROFIT: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 8(2).

- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23.
- Gitosudarmo Indriyo,. (2000). *Perilaku Keorganisasian*. BPFE.
- H. Hadari Nawawi. (2000). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*,. UGM Press.
- Hamid, D, S., R. D. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan divisi Human Resources Management Compensation and Benefits PT Freeport Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(1).
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*.
- Hassel Nogi S. Tangkilisan. (2003). *Manajemen Modern untuk Sektor Public*. Balairung,.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Julaiha, S., Fitriah, N., & Komariyah, L. (2022). Higher Education Leadership Decision Making in Lecturer Governance. *Dinamika Ilmu*, 223–239.
- Lahindah, L. (2015). Proses Pengambilan Keputusan Stratejik pada Usaha Kecil Menengah: Sebuah Kajian Literatur. *Finance and Accounting Jurnal*, 4(01).
- Napu, F., & Supiah, S. (2019). Proses Pengambilan Keputusan Strategik dalam Penyusunan Anggaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 57–72.
- Prawirosentono, S., & Primasari, D. (2022). *Manajemen Stratejik & Pengambilan Keputusan Korporasi (Strategic Management & Corporate Decision Making)*. Bumi Aksara.
- Robinson Pearce. (1997). *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian Jilid 1*. Binarupa Aksara.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Siagian, S. P. (1991). *Teori dan praktek kepemimpinan*.

Somad, A., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODEL SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: JENIS KESISTEMAN, KONSTRUKSI KESISTEMAN, BERPIKIR KESISTEMAN*. 1(2), 11.

Steiner A. George,. (1988). *Kebijakan Strategi Manajemen, terj. Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Erlangga.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, & Mappasiara, M. (2018). *MANAJEMEN STRATEGIK DAN MANAJEMEN OPERASIONAL SERTA IMPLEMENTASINYA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5116>